

Abstrak

Keberadaan *asuransi* jiwa syariah diperlukan sebagai alternatif pilihan bagi masyarakat yang menginginkan sistem asuransi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Produk simpanan berbasis asuransi syariah (takaful) yang terdapat pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menggunakan mekanisme *tabungan* dan non tabungan. Produk takaful yang menggunakan mekanisme tabungan, yaitu: takaful dana investasi, takaful dana siswa, dan takaful dana haji. Sedangkan produk takaful yang menggunakan mekanisme non tabungan, yaitu: takaful Al-Khairat individu dan takaful kecelakaan diri individu. Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan perhitungan produk simpanan tersebut, untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengelolaan antara BUS dan UUS. Penelitian ini juga menjabarkan keunggulan, kendala, dan pengembangan asuransi jiwa syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa BUS dan UUS tidak terlalu berbeda dalam mengelola produk simpanan berbasis asuransi syariah, hanya saja BUS memiliki penawaran produk yang lebih menguntungkan dibandingkan UUS. Produk simpanan berbasis asuransi syariah belum memberikan *kontribusi* maksimal terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BUS dan UUS di kota Surabaya. Produk ini baru memberikan kontribusi sekitar 1% (takaful pendidikan) dan 7% (takaful haji) hingga akhir periode Maret 2006. Jumlah ini lebih kecil dibandingkan kontribusi produk simpanan berbasis asuransi konvensional terhadap DPK bank konvensional yang biasanya berada dalam kisaran 6% (asuransi pendidikan) dan 10% (asuransi haji).

Kata kunci :Asuransi, Tabungan, Kontribusi